**SOAL OBSERVASI**

1. Ubahlah susunan paragraf-paragraf berikut ini sehingga menjadi lebih logis dan sistematis.

|  |
| --- |
| **1. Berpikir Kritis**  Berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai kapasitas (kemampuan) seseorang untuk merespons pemikiran atau informasi yang diterimanya lalu mengevaluasinya secara sistematis. Ada beberapa definisi yang diungkapkan oleh para ahli. Michael Scriven dan Richard Paul (1987) menjelaskan bahwa berpikir kritis melibatkan proses aktif dan penuh kemampuan untuk membuat konsep, menerapkan, menganalisis, mencarikan, dan mengamati sebuah masalah yang diperoleh ataupun diciptakan dari pengamatan, pengalaman, komunikasi dan sebagainya. **2**  Kemampuan berpikir kritis sangat membantu dalam dunia tulis menulis, sebagai pengembangan gagasan yang berbasis masalah. Kemampuan ini diperlukan untuk menghasilkan karya tulis ilmiah yang berbasis pada riset seperti di pendidikan tinggi. **1**  Kecakapan berpikir kritis sangat penting bukan hanya berkaitan dengan proses pendidikan seseorang, melainkan juga dalam karier atau pekerjaan. Kecakapan ini diperlukan untuk memecahkan masalah secara analitis, membuat pembanding, dan mengevaluasi bukti. **5**  Jika seseorang terlatih untuk berpikir kritis, ia pun akan siap menghadapi persoalan yang lebih kompleks untuk menemukan solusi. Contohnya, informasi terhadap permasalahan lingkungan, seperti pemanasan global, pemusnahan hutan (deforatasi), krisis air bersih, penggunaan plastik dan penggunaan energi alternatif. **4** |